

Peningkatan Program Matrikulasi dan Membangun Karakter Siswa Melalui Pendekatan Inovatif

Parlindungan Sitorus^{1*}, Julianti Sinaga², Mika Sinambela³, Delverida Simanullang⁴, Kharisma Dioi Handayani Siahaan⁴

- ¹ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; parlindungansitorus@uhn.ac.id
- ² Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; e-mail@e-mail.com
- ³ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; e-mail@e-mail.com
- ⁴ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; e-mail@e-mail.com
- ⁵ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; e-mail@e-mail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2023-12-25

Revised 2024-01-15

Accepted 2024-01-30

ABSTRAK

Program Ini Merupakan Kegiatan Yang Dilakukan Untuk Peningkatan Program Matrikulasi Dan Membangun Karakter Siswa Melalui Pendekatan Inovatif. Kegiatan ini berlangsung setiap pulang sekolah dan dilaksanakan di sekolah tersebut secara bertahap dimulai dari kelas X dan kelas XI. Selain membuat les matrikulasi secara gratis, waktu diskusi bersama siswa-siswi membahas tugas-tugas dan pertemuan yang bertujuan membangun karakter. Program matrikulasi ini dilaksanakan dengan cara pengajaran dan pelatihan dengan memberikan materi dan latihan soal pada setiap kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan PkM dilaksanakan di sekolah SMA N 4 Binjai pada pukul 14.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB setiap hari Senin s/d Kamis dilanjutkan di hari Sabtu dan program membangun karakter siswa dilakukan di hari jumat dan sabtu selama 2 kali selama sebulan melakukan PkM. PKM dengan judul "Peningkatan Program Matrikulasi dan Membangun Karakter Siswa Melalui Pendekatan Inovatif" menunjukkan bahwa melalui pendekatan inovatif dalam program matrikulasi, bukan hanya peningkatan akademis yang terjadi, tetapi juga penguatan karakter siswa. Pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga membentuk kreativitas, kritis berpikir dan keterampilan sosial siswa.

Kata Kunci: Program, Matrikulasi, Karakter Siswa, Pendekatan Inovatif

ABSTRACT

This program is an activity carried out to improve the matriculation program and build student character through an innovative approach.

This activity takes place every time after school and is carried out at the school in stages starting from class X and class XI. Apart from providing free matriculation tutoring, discussion time with students discusses assignments and meetings aimed at building character. This matriculation program is carried out by means of teaching and training by providing material and practice questions for each activity carried out. PkM activities are carried out at SMA N 4 Binjai from 14.30 WIB to 16.00 WIB every Monday to Thursday followed by Saturdays and the student character building program is carried out on Fridays and Saturdays twice a month during PkM. PKM with the title "Improving the Matriculation Program and Building Student Character Through an Innovative Approach" shows that through an innovative approach in the matriculation program, not only academic improvement occurs, but also the strengthening of student character. Learning not only improves understanding of concepts, but also forms students' creativity, critical thinking and social skills.

Keyword: Program; Matriculation; Student Character; Innovative Approach

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Parlindungan Sitorus

Univ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia;

parlindungansitorus@uhn.ac.id

1. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yaitu makhluk yang memiliki dorongan untuk hidup berkelompok bersama-sama. Oleh karena itu, dimensi sosial menyatu kepada kepentingan sebagai makhluk sosial, yang didasari pada pemahaman bahwa manusia hidup bermasyarakat. Oleh karena itu pendidikan merupakan salah satu kunci kemajuan bangsa dan negara guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (Juwita & Khamdani, 2023). Setiap orang berhak menempuh pendidikan mulai dari pendidikan Sekolah dasar (SD), pendidikan Sekolah menengah pertama (SMP), pendidikan Sekolah menengah atas (SMA) bahkan pendidikan tinggi (Universitas) (Huda, 2019). Dimana pendidikan yang dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertakwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (binti Ibrahim, 2021).

Tujuan utama pada pendidikan tinggi mampu melahirkan mahasiswa-mahasiswi menjadi insan yang berguna bagi masyarakat. Di era digitalisasi, semakin pesatnya perkembangan jaman terutama pada bidang pendidikan. Banyak aspek yang semakin berubah serta meningkat yang membuat setiap orang harus mengikuti perubahan tersebut khususnya Kurikulum pada saat ini yaitu kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pada kurikulum ini setiap mahasiswa-mahasiswi semester atas wajib mengambil mata kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan sivitas akademik dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu, pengetahuan dan teknologi, dimana kegiatan ini bertujuan untuk membantu

masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa memberikan imbalan sebagai bentuk keselarasan hubungan pemerintahan dan masyarakat. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa ataupun di sekolah (Herliza, 2019).

Setiap mahasiswa dibagi dalam bentuk berkelompok, dimana pihak kampus menetapkan dalam satu kelompok terdiri dari jurusan yang berbeda-beda dan memiliki satu dosen pembimbing lapangan yang membimbing mahasiswa selama menjalankan pengabdian kepada masyarakat (PKM). SMA Negeri 4 Binjai merupakan sekolah yang beralamatkan JL. Cut Nyak Dhien No.134 Binjai, Tanah Tinggi, kec. Binjai Timur, kota Binjai Prov. Sumatera Utara, merupakan sekolah sasaran untuk dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat (PKM) (Ai Muflihah, 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi mahasiswa menemukan masalah pada setiap siswa-siswi diantaranya banyak yang kurang memahami konsep dasar pada pelajaran matematika seperti perkalian dan pembagian, dimana materi yang sudah diajari sebelumnya terlupakan. Masalah lainnya yang ditemukan, khususnya pada anak laki-laki terlalu terobsesi untuk bermain game tanpa ingat waktu (Wahyu Utomo, Pujiastuti, & Mutaqin, 2020). Hal ini yang membuat mahasiswa tertarik untuk memberikan solusi yaitu membuat program les matrikulasi dan pertemuan yang membangun karakter siswa bahwa pentingnya pendidikan bagi setiap orang (Astriani & Sudarma, 2019).

Kegiatan ini berlangsung setiap pulang sekolah dan dilaksanakan di sekolah tersebut secara bertahap dimulai dari kelas X dan kelas XI. Selain membuat les matrikulasi secara gratis, waktu diskusi bersama siswa-siswi membahas tugas-tugas dan pertemuan yang bertujuan membangun karakter. Mahasiswa juga membuat kegiatan perkumpulan dengan siswa-siswi seputaran sharing session tentang pendidikan, hal lainnya membantu pihak sekolah khususnya menjaga dan menerapkan kegiatan membaca di perpustakaan bagi setiap siswa-siswi SMA Negeri 4 Binjai. Dari permasalahan di atas, dengan begitu pada pengabdian kepada masyarakat (PKM) di SMA Negeri 4 Binjai, mahasiswa mengangkat judul : Peningkatan Program Matrikulasi dan Membangun Karakter Siswa Melalui Pendekatan Inovatif (Diniyah, Akbar, Akbar, Nurjaman, & Bernard, 2018).

Pelaksanaan program matrikulasi telah diatur dalam Kurikulum 2013 (PSMA, 2014). Program matrikulasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kekurangan atau kesenjangan dalam pengetahuan dan keterampilan yang berfungsi sebagai kemampuan awal yang diperlukan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada jenjang tertentu dengan baik (Wibowo, 2015). Program matrikulasi merupakan kegiatan belajar tambahan yang diberikan kepada siswa untuk menunjang pembelajaran matematika yang akan diberikan pada pembelajaran selanjutnya (Ami, 2021). Program matrikulasi merupakan kegiatan untuk menyegarkan kembali ingatan siswa terhadap konsep-konsep yang berkaitan dengan matematika (Tarmin, 2013).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa program matrikulasi merupakan kegiatan untuk menyegarkan kembali ingatan siswa terhadap konsep-konsep yang berkaitan dengan matematika (Sabina, 2019). Menurut Dharma Kesuma, dkk. (Jannah, 2015) bahwa "Pendidikan karakter merupakan pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah". Menurut Megawangi (2010: 188) bahwa "Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan Tindakan (action)". Menurut Masnur Muslich (Oktaviani, Susmini, & Ridawati, 2022) bahwa "Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, lingkungan dan negara",

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif saja, akan tetapi lebih berorientasi pada proses pembinaan potensi yang ada dalam diri peserta didik, dikembangkan melalui pembiasaan sifat-sifat baik yaitu berupa pengajaran nilai-nilai karakter yang baik.

Pembelajaran inovatif menekankan pada proses keaktifan belajar siswa, yang difokuskan pada penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi diri siswa. Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang bersifat student centre dan berdasarkan pendekatan konstruktivisme (Effendi, Nurparatiwi, Narulita, Tsaqila, & Nurhidayat, 2021). Pembelajaran inovatif merupakan suatu model pembelajaran yang kreatif dan unik yang cenderung melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (Hasibuan, Dwiningsih, & Annisa, 2023). Menurut Muslich (Budiman, Muazza, Rahman, & Mailina, 2023) bahwa "Pembelajaran inovatif yaitu (a) belajar dari kenyataan yang biasa dimati, dipraktikkan, dan dialami dalam kehidupan siswa, (b) belajar melalui pengalaman nyata yang dilakukan secara empiris, (c) menghasilkan pengetahuan yang bermakna pada diri siswa, dan (d) menggunakan berbagai teknik penilaian (bukan hanya tes) (Novitasari & Pujiastuti, 2020).

2. METODE

Persiapan dan Pembekalan

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat). Pengabdian Universitas HKBP Nommensen meliputi:
 1. Persiapan
 2. Observasi lapangan
 3. Pemilihan lokasi PkM
 4. Pendaftaran peserta PkM
 5. Pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL)
 6. Pengantaran mahasiswa ke lokasi PkM
 7. Monitoring evaluasi
 8. Penarikan mahasiswa dari lokasi PkM
- b. Materi persiapan dan pembekalan PkM. Persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat) (Safitri & Aulina, 2022). Pengabdian Universitas HKBP Nommensen meliputi:
 1. Peran Universitas HKBP Nommensen Medan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan PkM di sekolah SMA N 4 Binjai.
 2. Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan PkM Universitas HKBP Nommensen Medan.
 3. Falsafah (arti, tujuan, sasaran dan manfaat dari PkM)
 4. Rencana program dan pengorganisasian PkM
 5. Peran PkM dalam peningkatan program matrikulasi dan membangun karakter siswa dengan pembelajaran inovatif
 6. Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi PkM
 7. Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian PkM
 8. Deskripsi tugas, tata tertib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta PkM.

Pelaksanaan

Program kuliah dengan judul "Peningkatan Program Matrikulasi dan Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Inovatif". Tujuan dari program ini adalah meningkatkan atau menguatkan

kemampuan matematika siswa dan membantu siswa mengembangkan nilai-nilai positif, etika, moral dan keterampilan sosial yang akan membantu siswa menjadi bertanggung jawab, peduli, dan memiliki integritas tinggi dalam kehidupan sehari-hari (Wulan, Saputra, & Ali, 2017).

Program matrikulasi ini dilaksanakan dengan cara pengajaran dan pelatihan dengan memberikan materi dan latihan soal pada setiap kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan PkM dilaksanakan di sekolah SMA N 4 Binjai pada pukul 14.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB setiap hari Senin s/d Kamis dilanjutkan di hari Sabtu dan program membangun karakter siswa dilakukan di hari jumat dan sabtu selama 2 kali selama sebulan melakukan PkM (Effendi et al., 2021).

- a. Kegiatan pelaksanaan matrikulasi yang dilakukan oleh mahasiswa PkM adalah mata pelajaran matematika yaitu sebagai berikut:
 1. Matrikulasi dilakukan kepada siswa yang kurang dalam matematika
 2. Dilaksanakan setelah pulang sekolah selama 1,5 jam per sesi.
 3. Diawali dengan pelaksanaan *pretest*. Pretest dilakukan untuk peserta didik kelas X dan XI untuk mengetahui kemampuan siswa dan siswi tersebut.
 4. Setelah mengetahui kemampuan siswa, selanjutnya pemberian materi eksponen, logaritma, barisan dan deret aritmatika serta geometri yang belum siswa kuasai disertai dengan pembelajaran yang kreatif sehingga siswa menjadi lebih aktif.
 5. Kegiatan terakhir pemberian *posttest* untuk mengetahui sejauh mana efek dari kegiatan matrikulasi dari sis pemahaman matematika siswa.
- b. Kegiatan pelaksanaan membangun karakter yang dilakukan oleh mahasiswa PkM adalah:
 1. tim Pkm berkolaborasi bersama guru-guru SMA N 4 Binjai melakukan kegiatan pendalaman alkitab (PA) bersama dengan siswa/siswi yang beragama Kristen dengan Thema: "Love yourself as Jesus do (Matius 22:37-39)"
 2. tim PkM melaksanakan kegiatan pengembangan karakter kepada siswa/siswi dengan tema "Kebebasan Yang Tidak Kebablasan"

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan dengan cara tatap muka. Adapun kegiatan yang berlangsung selama 3 minggu terdiri dari beberapa kegiatan:

Selama PkM kita melakukan kegiatan les matematika untuk kelas X dan XI dengan persetujuan izin kepala sekolah dan guru matematika di SMA N 4 Binjai. Kegiatan les tersebut dimulai pada tanggal 13 s/d 26 Februari 2024. Di saat program les tersebut dimulai, tim PkM tidak langsung memulai materi pelajaran, tapi terlebih dahulu perkenalan satu per satu di depan kelas dilanjut perkenalan murid yang mengikuti les, dan berbincang basa-basi untuk mempererat kekompakan sesama murid dengan tim PkM (Silahudin, Hidayah, & Faruqi, 2020).

Kegiatan les matematika tersebut dilakukan pada hari Senin s/d Kamis dilanjut lagi hari Sabtu, dimulai pukul 14.30 – 16.00 WIB. Materi yang diajarkan dalam kegiatan les tersebut, yaitu eksponen, logaritma, serta barisan dan deret.



Gambar 1. Pengantaran dan penerimaan mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Negeri 4 Binjai

Minggu Pertama

Pertemuan ke-1

Pada Pertemuan ke-1, kegiatan les matematika pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024. Tim Pkm selaku pengajar mengadakan les Matematika diawali dengan melaksanakan pre-test selama 30 menit dengan soal pilihan ganda 10 soal dan uraian sebanyak 3 soal, materinya tentang eksponen, logaritma, barisan dan deret bertujuan untuk mengetahui Tingkat kemampuan peserta didik.



Gambar 2. Observasi dan perkenalan dengan siswa-siswi SMA N 4 Binjai



Gambar 3. Melakukan kegiatan tes awal (Pretest) untuk mengetahui tingkat kemampuan matematika peserta didik.

Pertemuan ke-2

Pada pertemuan ke-2, Kamis tanggal 15 Februari tim PkM menjelaskan materi ekponen, yaitu pengertian ekponen, sifat-sifat eksponen, diikuti contoh yang mudah sampai contoh paling sulit. Selesai menerangkan, tim PkM juga memberikan latihan dengan 5 soal untuk murid kerjakan di kursi masing-masing, jika sudah siap satu per satu siswa/siswi maju ke depan untuk mengerjakan soal eksponen.

Pertemuan ke-3

Pada pertemuan ke-3, Jumat 16 Februari tim Pkm dan guru-guru SMA N 4 Binjai melakukan kegiatan pendalaman alkitab (PA) bersama dengan siswa/siswi yang beragama Kristen dengan Thema: "Love your self as Jesus do (Matius 22:37-39)". Kegiatan ini dilakukan karena banyaknya anak muda yang tidak mengasihi dirinya sendiri, sehingga merusak diri mereka dengan hal-hal buruk, dengan begitu kegiatan PA bertujuan agar siswa/siswi SMA N 4 Binjai semakin mengasihi dirinya sendiri seperti Tuhan mengasihinya dan membawa kesadaran untuk menjaga kehidupan agar tidak dirusak oleh dosa (Magdalena, Aini, Aziz, & Saharani, 2023).

Minggu Kedua

Pertemuan ke-4

Pada pertemuan ke-4, Senin tanggal 19 Februari tim PkM menjelaskan materi eksponen tentang bentuk akar yaitu operasi aljabar bentuk akar dan merasionalkan bentuk akar. Siswa mengalami kesulitan menentukan bentuk sekawan dari penyebut pecahan tersebut. Dengan begitu pihak tim PkM Mengingatkan kembali siswa/siswi bilangan berpangkat dan bilangan pokok. Konsep tersebut untuk memahami siswa bentuk akar.

Pertemuan ke-5

Pada pertemuan ke-5, Selasa tanggal 20 Februari tim PkM menjelaskan materi logaritma, yaitu pengertian logaritma, sifat-sifat logaritma dan contoh soal. Namun saat melakukan pengajaran siswa sedikit sulit memahami logaritma dengan begitu kami tim PkM mengajak siswa berdiskusi dan menjadikan pelajaran menjadi lebih interaktif dan kami sebagai pengajar memberikan stimulus pada siswa yang kurang aktif agar siswa mengemukakan pendapatnya bagian materi yang tidak dipahami, dengan begitu kami dapat memberikan pengajaran yang baik agar siswa/siswi dapat menerima dan memahami materi dengan baik (Khafiza, Kresnadi, Suparjan, Halidjah, & Pranata, 2023).

Pertemuan ke-6

Pada pertemuan ke-6, Rabu 21 Februari tim PkM melanjutkan kembali materi logaritma kepada siswa/siswi dengan memberikan beberapa soal untuk memastikan siswa/siswi benar-benar memahami materi logaritma, dan setelah memberikan soal kami membantu siswa/siswi mengerjakan tugas matematika siswa/siswi yang mereka anggap sulit untuk diselesaikan (Ritunga & Rambung, 2020).



Gambar 4. Melaksanakan les matematika (matrikulasi melalui pendekatan inovatif) dengan materi : "Deret aritmatika beserta contohnya"

Pertemuan ke-7

Pada pertemuan ke-7, Kamis 22 Februari tim PkM menjelaskan materi barisan aritmatika dengan menjelaskan pengertian barisan aritmatika dan rumusan deret aritmatika disertai dengan beberapa contoh soal.

Pertemuan ke-8

Pada pertemuan ke-8, Jumat 23 Februari tim PkM melaksanakan kegiatan pengembangan karakter kepada siswa dengan tema "Kebebasan yang tidak kebablasan" tujuan diadakannya kegiatan ini agar siswa/siswi dapat mengambil Keputusan dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang positif tanpa mengabaikan tanggung jawab dan konsekuensi dari Tindakan tersebut. Dengan begitu kebebasan dengan tidak kebablasan memungkinkan siswa/siswi untuk tumbuh dan berkembang secara pribadi sambil tetap membangun hubungan yang sehat dengan orang lain dan lingkungan sekitar (Ritunga, Rahayu, & Suhoyo, 2018). Setelah itu tim PkM melaksanakan les dengan lanjutan materi barisan aritmatika dengan memberikan soal agar siswa/siswi semakin memahami materi barisan aritmatika.

Pertemuan ke-9

Pada pertemuan ke-9, Sabtu 24 Februari 2024 tim PkM melaksanakan les dengan materi barisan geometri. Siswa kesulitan memahami bahasa soal materi deret geometri Karena siswa belum paham dan belum bisa membedakan soal barisan aritmatika dan geometri serta siswa tidak teliti memahami soal. Dengan begitu kami mencoba metode mengajar mobile teaching, dimana tim PkM kembali menjelaskan ulang terkait perbedaan materi antara barisan aritmatika dan geometri serta menjelaskan ulang kepada siswa terkait penggunaan rumus. Setelah kami merasa siswa sudah memahami materi barisan aritmatika dan geometri kami kembali memberikan soal dan mengingatkan siswa agar tidak terburu-buru mengerjakan soal agar siswa memahami soal dengan baik (Cicik, 2019).

Minggu Ketiga

Pertemuan ke-10

Pertemuan ke-10, Senin 26 Februari tim PkM melaksanakan les dengan materi deret aritmatika. Agar siswa tidak kesulitan kembali memahami materi deret aritmatika, tim PkM membuat kegiatan belajar mengajar terasa lebih menarik dan seru tim lalu tim PkM memperkuat kembali penguasaan materi operasi hitung siswa, menjelaskan konsep materi secara matang kepada siswa karena siswa harus mampu memahami konsep deret aritmatika. Setelah kami merasa siswa sudah memahami materi deret aritmatika kami memberikan soal kepada siswa dan mengerjakan soal di papan tulis secara bergantian untuk memastikan apakah siswa benar-benar memahami materi atau tidak (Hajar, Sofyan, & Amalia, 2021).



Gambar 5. Melakukan kegiatan tes akhir (Post test)

Pertemuan ke-11

Pada pertemuan ke-11, Selasa 27 Februari tim PkM melaksanakan *Posttest* untuk mengetahui sejauh mana efek dari kegiatan matrikulasi yang kami lakukan. Setelah dilihat hasil *posttest* jauh lebih baik dari hasil *pretest*.



Gambar 6. Penjemputan tim PKM FKIP oleh DPL yang diikuti guru pamong dan Kepala Sekolah

4. KESIMPULAN

PKM dengan judul “Peningkatan Program Matrikulasi dan Membangun Karakter Siswa Melalui Pendekatan Inovatif” menunjukkan bahwa melalui pendekatan inovatif dalam program matrikulasi, bukan hanya peningkatan akademis yang terjadi, tetapi juga penguatan karakter siswa. Pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga membentuk kreativitas, kritis berpikir dan keterampilan sosial siswa.

Saran

Berdasarkan hal di atas, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya memberikan pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk membuat pembelajaran matematika lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
2. Membangun hubungan yang erat antara guru dan siswa, serta memperkuat peran guru sebagai contoh teladan yang membimbing siswa dalam pembentukan karakter yang baik.

REFERENSI

- Ai Muflihah. (2021). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 152–160. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i1.86>
- Ami, R. A. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.105>
- Astriani, L. W., & Sudarma, I. K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 186. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17907>
- Binti Ibrahim, N. (2021). Penggunaan Teknik ‘Key-Wem’ untuk Menguasai Matapelajaran Biologi Matrikulasi. *Journal On Technical And Vocational Education*, 6(2), 94–108.
- Budiman, Y. K., Muazza, M., Rahman, K. A., & Mailina, W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Satuan Paud Sekolah Penggerak Tk Khalifah Kota Jambi. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i1.26568>
- Cicik, P. (2019). Analisis Kemampuan Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Bilangan. *Cakrawala Pendidikan*, 23(2), 13–26.

- Diniyah, A. N., Akbar, G. A. M., Akbar, P., Nurjaman, A., & Bernard, M. (2018). Analisis Kemampuan Kemampuan Penalaran Dan Self Confidence Siswa Sma Dalam Materi Peluang. *Journal On Education*, 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.31004/joe.v1i1.5>
- Effendi, M. R., Nurparatiwi, S., Narulita, S., Tsaqila, D. F., & Nurhidayat, M. (2021). Penguatan Softskill Guru Dalam Upaya Peningkatan Etos Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sivitas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 41–51. <https://doi.org/10.52593/svs.01.2.01>
- Hajar, S. S., Sofyan, S., & Amalia, R. (2021). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 32–36. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i2.1413>
- Hasibuan, R. H., Dwiningsih, A., & Annisa, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Kosp) Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Guru Paud Se-Kota Medan. *Altafani*, 2(2), 90–99. <https://doi.org/10.59342/jpkm.v2i2.186>
- Herliza, Y. (2019). Peningkatan Kualitas Siswa Dalam Menguasai Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Melalui Penambahan Materi Matrikulasi Yang Efektif Dan Inovatif. *Journal Of Education And Instruction (Joeai)*, 2(2), 139–148. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.885>
- Huda, U. (2019). *Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika*.
- Jannah, F. (2015). Inovasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Prosiding Seminar Nasional Ps2dmp Unlam*, 1(1), 27–32.
- Juwita, R., & Khamdani, I. (2023). Program Matrikulasi Online Untuk Meningkatkan Kesiapan Calon Kepala Sekolah. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(02), 44–54. [Opgehaal Van https://journal.academiapublication.com/index.php/community/article/view/99](https://journal.academiapublication.com/index.php/community/article/view/99)
- Khafiza, A. Q., Kresnadi, H., Suparjan, S., Halidjah, S., & Pranata, R. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Higher Order Thinking Skills Pada Pembelajaran Tematik Muatan Ipa Kelas V Tema 3 Subtema 1. *As-Sabiqun*, 5(2), 417–430. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i2.2939>
- Magdalena, I., Aini, F. A., Aziz, D. S., & Saharani, A. L. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Sekolah Min 1 Jakarta Barat. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 18–26. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i2.251>
- Novitasari, D., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Mahasiswa Pada Materi Analisis Real Berdasarkan Taksonomi Bloom Ditinjau Dari Ranah Kognitif. *Maju: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(2).
- Oktaviani, E., Susmini, S., & Ridawati, I. D. (2022). Permainan Edukatif Quarted Flash Card (Qfc) Sebagai Media Promosi Kesehatan Penyakit Menular Dan Tidak Menular Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(7), 2216–2225. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i7.6298>
- Ritunga, I., Rahayu, G. R., & Suhoyo, Y. (2018). *Critical Reflection And Feedback For Medical Students: A Comparative Study*.
- Ritunga, I., & Rambung, E. (2020). *Reflection To Guide Medical Students' self-Introspection And Development: A Qualitative Report*.
- Sabina, F. (2019). Penerapan Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Penalaran Matematis Serta Dampaknya Terhadap Self Regulated Learning Siswa Smp. *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan*

Humaniora, 2(2), 201–215. <https://doi.org/10.33753/Madani.V2i2.52>

- Safitri, S. G., & Aulina, C. N. (2022). Analisis Pemahaman Pendidik Anak Usia Dini Kelompok Usia 5-6 Tahun Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 76–87.
- Silahudin, A., Hidayah, N., & Faruqi, D. (2020). Pelatihan Penerapan Pembelajaran “Paikem” Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam Di Desa Sidogede Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur. *Jepkm (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 251–284. <https://doi.org/https://jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/mengabdi/article/view/65>
- Wahyu Utomo, M. F., Pujiastuti, H., & Mutaqin, A. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(2), 185–193. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i2.25569>
- Wibowo, H. S. (2015). Metode Evaluasi Pembelajaran Inklusif Bagi Peserta Didik Difabel Netra. *Inklusi*, 2(1), 87. <https://doi.org/10.14421/ijds.020105>
- Wulan, R., Saputra, E., & Ali, N. (2017). Implementasi Sistem Aplikasi Dan Metode Pembelajaran Paikem Gembrot Berjas (Berbasis Jaringan Sosial). *String (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.30998/string.v2i1.1718>